

## AKSI PETUGAS KEBERSIHAN BUNYIKAN KOKOL

Sejumlah petugas kebersihan atau srikandi sampah melakukan aksi longmarch dalam rangkaian memperingati hari Lingkungan Hidup Sedunia di Jalan Khz Mustofa, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat, Senin (6/6). Aksi tersebut digelar oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Tasikmalaya dengan membunyikan 50 kokol untuk meningkatkan kesadaran masyarakat menjaga lingkungan yang terbebas dari sampah plastik.



## TENAGA HONORER BAKAL DIHAPUS

# Wali Kota Tangerang Minta Solusi Konkret ke Pemerintah Pusat

Selain meminta solusi atas rencana itu, Wali Kota Tangerang, Arief R Wismansyah juga mengaku bahwa pihaknya bakal mengundang Kemenpan-RB dan Badan Kepegawaian Negara untuk berkonsultasi terkait rencana penghapusan tenaga honorer.

**TANGERANG (IM)** - Wali Kota Tangerang, Arief R Wismansyah meminta Pemerintah Pusat agar memberikan solusi konkret soal rencana penghapusan tenaga honorer. Untuk diketahui, Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB), Tjahjo Kumolo telah mengeluarkan surat edaran tentang penghapusan tenaga honorer pada 2023.

Menurut Arief, Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang membutuhkan sumber daya manusia untuk pelayanan administrasi, pelayanan publik, dan pembangunan.

Karena itu, dengan adanya rencana penghapusan tenaga honorer, Arief meminta Pemerintah Pusat memberikan solusinya. "Kita berharap juga Pemerintah Pusat punya solusi karena memang pemerintah daerah ini membutuhkan tenaga-tenaga dalam memberikan pelayanan baik administrasi, pelayanan publik pemerintahan, maupun pembangunan," paparnya saat ditemui, Senin (6/6).

Selain meminta solusi atas rencana itu, Arief juga mengaku bahwa pihaknya bakal mengundang Kemenpan-RB dan Badan Kepegawaian Negara untuk berkonsultasi terkait rencana penghapusan tenaga honorer.

"Kita justru akan mengundang pihak Kemenpan-RB dan BKN untuk berkonsultasi (soal penghapusan tenaga honorer)," ucapnya.

## PPDB Jenjang SDN di Kota Tangerang Dimulai 13 Juni, SMPN 27 Juni

**TANGERANG (IM)** - Penerimaan peserta didik baru (PPDB) tahun ajaran 2022/2023 jenjang sekolah dasar negeri (SDN) di Kota Tangerang bakal dimulai pada 13 Juni 2022. Sementara itu, PPDB jenjang sekolah menengah pertama negeri (SMPN) bakal dimulai pada 27 Juni 2022.

"Terkait PPDB Kota Tangerang, insya Allah untuk SD mulai tanggal 13 Juni dan insya Allah SMP mulai tanggal 27 Juni," papar Kepala Dinas Pendidikan (Dindik) Kota Tangerang, Jamaluddin, Senin (6/6) siang.

Menurut dia, pendaftaran PPDB untuk jenjang SDN dan SMP kini semua sudah berbasis daring (online). Dengan demikian, orangtua atau wali tak perlu lagi mendaftarkan anaknya secara langsung atau luring (offline) ke sekolah yang dituju.

Di sisi lain, dalam kesempatan itu, Jamaluddin belum mengungkapkan nama situs PPDB jenjang SD-SMP di Kota Tangerang. "Untuk PPDB SD, kami secara kes-

Sementara itu, saat ditanya soal gaji pegawai honorer di jajaran Pemkot Tangerang, Politisi Demokrat itu mengaku tidak mengetahuinya. Begitu juga dengan jumlah pegawai honorer yang berada di jajaran Pemkot Tangerang, Arief mengaku tak mengetahuinya. "Saya enggak hapal," kata Arief.

### Petakan Kekurangan Pegawai

Wali Kota Tangerang, Arief R Wismansyah menyebutkan, pihaknya bakal memetakan pegawai honorer di setiap organisasi perangkat daerah (OPD) di wilayah tersebut. Pemetaan pegawai honorer itu menyusul rencana pemerintah pusat untuk menghapus jenis pegawai tersebut pada 2023.

"Dari bagian organisasi akan mengkaji kebutuhan personel dari masing-masing OPD sehingga kekurangannya akan seperti apa," sebut Arief. "Tentunya kami akan menghitung kebutuhan juga, bukan hanya personelnya. Soal pembiayaannya sehingga tidak memberatkan APBD (anggaran pendapatan dan belanja daerah) Kota Tangerang," sambung dia.

Politisi Demokrat itu cenderung enggan memperkirakan apakah kebutuhan Pemkot Tangerang bakal tidak tercukupi jika tenaga honorer dihapuskan. Ia mengaku masih memperhitungkan apakah kebutuhan Pemkot Tangerang

eluruhan sudah online. Begitu juga dengan PPDB SMP, itu juga secara online," sebut Jamaluddin.

Dindik Kota Tangerang, lanjutnya, kini sedang menyosialisasikan terkait pendaftaran PPDB jenjang SDN-SMPN yang sudah dilakukan secara online. Hal itu dilakukan agar tak ada lagi orangtua yang mendatangi sekolah untuk mendaftarkan anaknya. "Kami menyosialisasikan terus ke orangtua. Insya Allah tahun ini ke pihak SD dan SMP sudah disosialisasikan melalui kepala sekolah, lalu kepala sekolah ke guru-gurunya," ucapnya.

Seperti diketahui, terdapat empat jalur PPDB tahun 2022/2023 di Kota Tangerang, yakni jalur zonasi, jalur afirmasi, jalur perpindahan orangtua, dan jalur prestasi. Dalam kesempatan itu, Jamaluddin belum merinci jadwal pembukaan empat jalur PPDB. "Saya lagi enggak megang datanya (jadwal PPDB di Kota Tangerang)," kata dia. ● pp

masih mencukupi saat tenaga honorer dihapus.

Menurut Arief, Pemkot Tangerang masih memiliki waktu hingga November 2022 untuk mempersiapkan rencana penghapusan tenaga honorer. "Saya sih enggak mau ngira-ngira ya. Makanya kami, Pemkot, akan benar-benar mempersiapkan. Kan kami punya waktu sampai November," sebutnya.

Dalam kesempatan itu, Arief mengaku tak ingin mengorbankan pelayanan publik dan program pembangunan dengan adanya rencana penghapusan tenaga honorer. "Intinya jangan sampai pelayanan publik dikorbankan dan pro-

gram-program pembangunan itu terlalaikan," ucap dia.

Untuk diketahui, penghapusan tenaga honorer tertuang dalam Surat Menteri PAN-RB perihal Status Kepegawaian di Lingkungan Instansi Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah Nomor B/165/M.SM.02.03/2022 yang diterbitkan 31 Mei 2022.

"Menghapuskan jenis kepegawaian selain PNS dan PPPK di lingkungan instansi masing-masing dan tidak melakukan perekrutan pegawai non-ASN," demikian bunyi poin 6 huruf b dalam surat tersebut.

Para pejabat pembina kepegawaian (PPK) diminta

untuk melakukan pemetaan pegawai non-ASN di instansi masing-masing.

Bagi yang memenuhi syarat, maka dapat diikutsertakan atau diberikan kesempatan mengikuti seleksi calon PNS maupun PPPK.

Surat itu juga mengatur bahwa PPK bisa merekrut tenaga alih daya atau outsourcing oleh pihak ketiga bila membutuhkan tenaga lain seperti pengemudi, tenaga kebersihan, dan satuan pengamanan.

"Tenaga alih daya (outsourcing) tersebut bukan merupakan tenaga honorer pada instansi yang bersangkutan," bunyi surat tersebut. ● pp

## Dana Retribusi Sampah Rp1,7 Miliar Belum Masuk ke Rekening Kasda Pemkot Serang

**SERANG (IM)** - Pemkot Serang dinilai belum serius mengelola Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari sektor retribusi persampahan. Terhitung sampai akhir tahun 2021, dana piutang retribusi sampah yang belum masuk ke rekening Kas Daerah (Kasda) Pemkot Serang mencapai Rp1,7 miliar lebih.

Berdasarkan sumber data yang diterima, piutang yang belum terserap ke Kasda Pemkot Serang dari retribusi sampah itu bersumber dari 46 pihak pemakai jasa pelayanan pembuangan sampah di Tempat Pembuangan Akhir Sampah (IPAS) Cilowong, Kota Serang.

Di mana sampai akhir tahun 2021, dari 46 pihak itu piutang yang tercatat mencapai Rp1,7 miliar lebih, dengan pihak yang paling besar menunggak berasal dari Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Serang sebesar Rp1,580 miliar.

Kemudian disusul oleh CV. Jadoel Jaya sebesar Rp26,822 juta, lalu PT. Pesona Banten Persada sebesar Rp15 juta dan Al-Maula Rp14 juta lebih.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Serang, Farach Richi saat dikonfirmasi membantah jika ada dana retribusi sampah yang mengendap. Pasalnya setiap dilakukan pungutan, langsung diserahkan ke Kasda Pemkot Serang.

"Kalau penarikan retribusi

kita sudah sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP), karena kita tidak ada namanya ketika diambil retribusi itu mengendap. Kita langsung masukan ke Kasda," ujarnya.

Namun demikian, di sisi lain dirinya tidak membantah jika persoalan biaya retribusi pembuangan sampah dari Kabupaten Serang itu masih dalam proses administrasi Perjanjian Kerja Sama (PKS) untuk dibelakukan sama dengan Pemkot Tangerang Selatan (Tangsel) dalam hal Kerjasama Daerah.

"Kita sudah berkirim surat ke Pemkab Serang terkait hal itu. Mekanisme seperti apa nanti, itu tergantung keputusan dari sana, kita masih menunggu," katanya. Atas hal itu kemudian, beberapa waktu yang lalu DPRD Kota Serang memanggil pihak terkait, seperti Sekda Kota Serang, Kepala DLH dan Kepala Bendapan Kota Serang, agar memberlakukan hal yang sama kepada Pemkab Serang sebagaimana yang diberlakukan kepada Pemkot Tangsel.

Hal itu berdampak pada capaian PAD dari retribusi sampah pada tahun 2021 jauh dari target, di mana yang direncanakan sebesar Rp7 miliar hanya terealisasi sampai akhir tahun mencapai Rp5,5 miliar atau sekitar 79,37 persen.

Besaran itu ada sedikit kenaikan jika dibandingkan dengan

capaian realisasi PAD retribusi sampah pada tahun 2020 yang hanya mencapai Rp5,3 miliar.

Terkait dengan catatan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Kota Serang tahun anggaran 2021 Farach mengklaim itu hanya persoalan administratif saja, sehubungan dengan adanya Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) nomor 7 tahun 2021 tentang tata cara perhitungan tarif retribusi dalam penyelenggaraan penanganan sampah.

"Hampir semua Pemda mendapat catatan itu. Sehingga ke depan diharapkan seluruh Pemda untuk acuan pemberlakuan tarif retribusi sampah mengacu pada Permendagri itu," katanya.

Farach menambahkan, untuk menindaklanjuti imbauan itu, pihaknya akan terlebih dahulu melakukan kajian, setelah dianggap cukup baru kemudian kita mengacu pada aturan yang baru itu.

Hal itu mengingat, di dalam aturan yang baru itu ada perubahan tarif dan objek yang wajib membayar retribusi sampah. Selama ini, kita sudah memberlakukan tarif retribusi itu sesuai aturan yang berlaku, di mana setiap objek tarifnya berbeda-beda menyesuaikan dengan aturan. ● pra

## Bayi Perempuan Berusia Dua Bulan Dibuang di Musala Legok Tangerang

**TANGERANG (IM)** - Bayi berusia sekitar dua bulan ditemukan warga di meja musala, Jalan H Raiman, Kampung Dukuh Pete, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang. Penemuan bayi dengan pakaian lengkap itu membuat heboh warga dan dibagikan di media sosial.

Pemilik akun @indrianisa 21, yang merupakan warga Kampung Dukuh Pete, menerangkan kalau bayi itu ditemukan warga Minggu (5/6) malam sekitar pukul 18.30 WIB.

"Ditemukan sekitar sehabis Isya, sudah dibantu polisi dibawa ke Puskesmas Legok," terangnya.

Camat Legok, Cucu Abdurrosyid membenarkan informasi penemuan bayi perempuan itu. Sempat menemui sang bayi, memastikan kalau bayi wanita itu dalam

keadaan sehat. "Benar, sudah berada di Puskesmas Legok kemarin jam 20.15 WIB diantar warga dan pihak kepolisian," terang Cucu, Senin (6/6).

Dia menerangkan, kalau bayi tersebut berjenis kelamin perempuan. Usianya sekitar dua bulan.

"Memakai baju putih, celana pink, sarung tangan hijau, kaus kaki kuning, tidak ada cacat. Setelah koordinasi dengan kepolisian dan kepala Puskesmas untuk sementara bayi berada di Puskesmas Legok," ucap dia.

Sementara pihak kepolisian belum dapat memberikan komentarnya terkait peristiwa pembuangan bayi itu. Kapolsek AKP Budi Hardjono dan Kapolres Tangerang Selatan, AKBP Sarly Solu belum merespons pertanyaan yang diajukan. ● pp

## Pemkab Pandeglang Temukan 5 Kasus Ternak Diduga Kena PMK

**PANDEGLANG (IM)** - Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (DPKP) Pandeglang mendapatkan laporan hewan ternak terindikasi penyakit mulut dan kuku (PMK). DPKP menyebut lima kasus itu ditemukan di dua kecamatan.

"Sekitar tanggal 2 Juni, kami mendapat laporan dan bersama tim langsung turun ke lapangan dan ternyata ada dua Kecamatan yang diduga mengarah ke ciri-ciri PMK," kata Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan DPKP Pandeglang, Wahyu Widayati, Senin (6/6).

Wahyu Widayati mengatakan ada laporan dari pengepul hewan ternak soal hewan yang sakit. Dia menyebut hewan itu mengalami sakit yang mengarah kepada ciri-ciri PMK.

Dari 30 hewan ternak, menurutnya, ada lima yang diduga terkena PMK. Saat ini, kata dia, hewan-hewan ternak tersebut sedang diisolasi.

"Kami lakukan isolasi terhadap 30 ekor hewan ternak, lima di antaranya di-

duga mengarah ke ciri-ciri PMK. Kita lakukan SOP kewaspadaan terhadap PMK," ucapnya.

Dia mengatakan tidak boleh ada hewan ternak baru yang masuk. Menurutnya, selama masa isolasi DPKP terus melakukan pengobatan. "Artinya, hewannya diisolasi, tidak boleh memasukkan hewan ternak baru, kita lakukan treatment pengobatan dan hal-hal lain yang berkaitan dengan SOP PMK," ujarnya.

Pihaknya masih menunggu tim dari Balai Veteriner Subang untuk menindaklanjuti adanya temuan tersebut. Hal itu dilakukan untuk mengetahui apakah hewan ternak terkonfirmasi positif PMK atau tidak.

"Hari ini kami juga sedang menunggu tim dari Balai Veteriner Subang selaku penanggung jawab pengujian sampel di laboratorium, untuk menentukan atau menyatakan apakah gejala klinis yang kita temukan itu terkonfirmasi positif atau negatif terhadap PMK," ucapnya. ● pra



**AKSI TEATRIKAL PERUBAHAN IKLIM**  
Komunitas Cermin Tasikmalaya melakukan aksi teatrikal bencana lingkungan dalam rangkaian hari Lingkungan Hidup Sedunia di Taman Dadaha, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat, Senin (6/6). Aksi tersebut mengkampanyekan untuk tidak merusak alam yang berdampak pada perubahan iklim dan mengajak kepada masyarakat untuk menjaga kelestarian gunung dan ekosistem.

## Pemberangkatan 21 Calon Haji Kabupaten Tangerang Tertunda

**TANGERANG (IM)** - Kantor Wilayah Kementerian Agama Kabupaten Tangerang, Banten, menyebutkan keberangkatan sebanyak 21 dari 890 calon jamaah haji asal wilayah itu ke Tanah Suci dipastikan tertunda karena permasalahan kondisi kesehatan.

"Dari kuota 890 jamaah, hanya sebanyak 869 yang bisa berangkat. Sisanya 21 jamaah itu tertunda karena sakit dan juga dari segi umur maksimal," kata Kepala Kasi Pelaksanaan Haji dan Umrah Kemenag Kabupaten Tangerang, Iwan Kurniawan di Tangerang, Senin (6/6).

Ia menjelaskan, bahwa penundaan pemberangkatan jamaah haji tersebut atas dasar kebijakan baru dari Pemerintah Arab Saudi, di mana, mereka melarang para calon jamaah dengan usia di atas 65 tahun atau dengan kondisi kurang baik itu untuk tidak ikut ibadah haji tahun ini.

"Ada juga jamaah yang menunda keberangkatan atas kemauan sendiri karena permasalahan usia. Jadi ini bukan jamaah yang dibatalkan," katanya. Ia menyebutkan, dari puluhan jamaah yang tertunda keberangkatannya itu nantinya akan disiapkan untuk diikutsertakan ke musim ibadah haji pada tahun berikutnya.

"Insya Allah, mereka (ja-

maah tertunda) dalam posisi siap untuk berangkat di tahun depan. Mudah-mudahan Pemerintah Arab Saudi bisa membuka lebih luas lagi tidak ada pembatasan," ujarnya.

Sementara itu, dari jumlah 869 orang yang dipastikan lolos dalam kriteria usia dan kesehatan akan diberangkatkan ke Tanah Suci melalui proses pengantaran melalui Embarkasi Pondok Gede, Jakarta.

Ia menjelaskan, pada proses pemberangkatan jamaah haji ini terbagi dalam tiga kloter. Yang pertama, yaitu tergabung pada kloter 05 dengan jumlah peserta 389 orang.

Kemudian, keberangkatan kedua tergabung dalam kloter 18 yang akan berangkat pada Senin (13/6), dengan jumlah peserta jamaah haji sebanyak 385 orang.

Selanjutnya akan disusul oleh kloter ketiga yaitu dengan kelompok 25 yang akan diberangkatkan pada tanggal 19 Juni 2022 sebanyak 95 orang.

Kloter pertama yang diberangkatkan hari ini diperkirakan akan tiba di Embarkasi Pondok Gede pada pukul 08.00 WIB. Setelah itu pada pukul 02.25 WIB para jamaah diberangkatkan dari Bandara Soetta, Tangerang, menuju Bandara Udara Internasional Pangeran Mohammad bin Abdul Aziz Madinah. ● pp



**PEMANFAATAN KAIN PERCA UNTUK KERAJINAN TAS**  
Perajin menyelesaikan pembuatan tas purun dengan ornamen dari kain perca di Legok, Danau Sipin, Jambi, Senin (6/6). Pembuatan tas purun yang dikreasikan dengan ornamen hias khas Jambi dari bahan kain perca sisa yang dikumpulkan dari tukang jahit itu dijual mulai Rp150 ribu sampai Rp270 ribu per buah.